

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti peroleh tentang pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII MTsN 6 Kediri dengan gender sebagai moderator. Maka, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII MTsN 6 Kediri. Hal ini dapat dilihat pada *output coefficient* yang memperoleh nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Karena nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ maka bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta, nilai *R-Square* yang diperoleh sebesar 0,036 artinya pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah sebesar 3,6% dan 96,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti kecemasan matematis dan minat belajar.
2. Hasil analisis pengaruh *self Efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII MTsN 6 Kediri dengan gender sebagai moderator pada hasil uji *R-Square* menunjukkan bahwa *self efficacy* memberikan sumbangan pengaruh sebesar 3,6%, gender memberikan sumbangan pengaruh sebesar 4,3%, dan *self efficacy**gender memberikan sumbangan pengaruh sebesar 4,5%. Akan tetapi nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,632 > 0,05$. Maka, H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya *self efficacy* mempunyai pengaruh yang negative terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, tanpa mempertimbangkan gender.
3. Apabila dianalisis secara parsial akan terbukti bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data empiris sesuai dengan teori yang diajukan.
4. Apabila dianalisis secara bersamaan, terbukti bahwa gender tidak dapat menjadi moderator pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan

pemecahan masalah matematis. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data empiris tidak mendukung teori yang diajukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan mampu meningkatkan *self efficacy* siswa sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki siswa agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada siswa di awal kegiatan pembelajaran dan mengubah metode pembelajaran. Selain itu, perlu adanya pendekatan kepada setiap individu siswa dengan menyesuaikan penjelasan dan gender untuk membantu memberikan bimbingan secara pribadi (*private*) dalam menjelaskan materi yang belum dipahami siswa. Pendidik juga perlu memberikan apresiasi kepada siswa yang memiliki *self efficacy* baik ketika proses pembelajaran berlangsung dengan harapan dapat meningkatkan *self efficacy* siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti di masa mendatang dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis atau variabel kemampuan matematis lainnya seperti kecemasan matematis dan minat belajar. Hal ini bertujuan untuk memperluas cakupan kajian, tidak hanya terbatas pada materi matematika dan jenjang pendidikan tertentu yang diteliti sebelumnya.